



**Analysis of the Use of Definite Pronouns in the Short Story
Tak Terlihat by Enggar Melati S.**

**Analisis Penggunaan Pronomina Takrif dalam *Cerpen Tak Terlihat*
Karya Enggar Melati S.**

Shilvana Dwi Resty*, Agustina
Universitas Negeri Padang (Indonesia)
shilvanadwirestyik@gmail.com

Received Mei 2023

Accepted July 2023

Abstract

The purpose of this research is to describe the defining pronouns which include the first person pronoun, second person pronoun, and third person pronoun in the short story *Tak Terlihat* by Enggar Melati S. The research data are sentences that contain the defining pronouns in the short story. The research method used is qualitative research with a descriptive method. Data collection in this research was done using a linguistic corpus application called KORTARA (Nusantara Corpus). The data analysis technique in this research involves several steps: (1) classifying data according to the research objectives, (2) analyzing and interpreting data based on the theory used, (3) concluding data, and (4) compiling research reports. Based on the data analysis, three research results were found. First, in the short story *Tak Terlihat* by Enggar Melati S, the form of the first person pronoun is the use of singular first person pronouns "aku", "saya", "ku" and plural first person "kami". Second, the form of the second person pronoun is only the singular second person pronoun "kau" and "mu". Third, the singular third person pronoun is "dia" and "nya", and the plural third person pronoun is "mereka".

Keywords - Pronouns, short story, *Tak Terlihat*

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pronomina takrif yang meliputi pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina persona ketiga dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S. Data penelitian adalah kalimat-kalimat yang mengandung pronomina takrif dalam cerpen tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi linguistik korpus bernama KORTARA (Korpus Nusantara). Teknik analisis data melibatkan serangkaian langkah-langkah berikut: (1) mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang digunakan, (3) menyimpulkan data, dan (4) menyusun laporan penelitian. Setelah melakukan analisis data, ditemukan tiga hasil penelitian. Pertama, dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S, bentuk pronomina persona pertama meliputi penggunaan orang pertama tunggal seperti 'aku', 'saya', dan 'ku', serta orang pertama jamak seperti 'kami'. Kedua, bentuk pronomina persona kedua hanya terdiri dari pronomina persona kedua tunggal yaitu 'kau' dan '*mu'. Ketiga, bentuk pronomina persona ketiga meliputi orang ketiga tunggal yaitu 'dia' dan 'nya', serta orang ketiga jamak, yaitu 'mereka'.

Kata kunci – Kata ganti, cerita pendek, cerpen *Tak Terlihat*

How to cite this article:

Resty, S. D., & Agustina, A. (2023). Analisis Penggunaan Pronomina Takrif dalam Cerpen Tak Terlihat Karya Enggar Melati S. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.35>

A. Pendahuluan

Pronomina merupakan salah satu jenis kata ganti yang menggantikan nomina. Pronomina terdapat dalam setiap percakapan antara seseorang dengan orang lain. Pronomina bukan hanya terdapat pada tuturan lisan saja, melainkan terdapat pula pada berbagai bentuk tulisan seperti dalam karya sastra. Karya sastra merupakan rekaan atau dapat disebut juga dengan imajinasi. Imajinasi dalam karya sastra adalah imajinasi berdasarkan kenyataan (Ratna, 2005:312). Karya sastra memiliki beberapa genre yaitu puisi, drama, dan prosa. Salah satu jenis karya sastra yang cukup diminati di kalangan masyarakat adalah prosa, terutama cerpen dan novel. Cerpen yang merupakan akronim dari cerita pendek dapat diartikan sebagai karya sastra berbentuk narasi fiktif yang singkat, padat, dan jelas. Cerpen memiliki cerita yang tidak bertele-tele dan langsung kepada tujuannya. Cerpen adalah cerita yang bisa berupa fiksi atau kisah nyata yang dibuat dengan imajinasi pengarang. Melalui cerpen, pengarang bisa mengungkapkan fenomena sosial dalam kehidupan serta berkomunikasi dengan zamannya. Kemudian, nilai-nilai sosial tersebut dijadikan karya sastra yang memiliki nilai.

Lahirnya sebuah cerpen bergantung pada penggunaan pronomina. Pronomina adalah kata ganti yang digunakan dalam wacana atau tulisan. Dalam bahasa Indonesia, terdapat tiga jenis pronomina, yaitu pronomina, pronomina penunjuk, dan pronomina penanya. Dalam naratif seperti cerpen, pengisahan biasanya menggunakan pronomina. Contohnya, pronomina pertama seperti saya, aku, kami, dan kita; pronomina kedua seperti kamu dan kalian; dan pronomina ketiga seperti ia, dia, beliau, mereka, dan mereka semua. Menurut Kridalaksana (2007:76), pronomina adalah kategori kata yang digunakan untuk menggantikan nomina. Menurut Muslich (dalam Deswita, dkk., 2018:15), pronomina merujuk pada orang, seperti yang dinyatakan oleh Pronomina dapat merujuk pada diri sendiri (pronomina pertama), orang yang diajak berbicara (pronomina kedua), atau orang yang dibicarakan (pronomina ketiga).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pronomina takrif yang meliputi pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina persona ketiga dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S. Menurut Agustina (2019:131), secara umum, pronomina adalah kategori gramatikal yang berperan sebagai pengganti nomina atau frasa nominal. Dalam beberapa buku tentang kelas kata, istilah pronomina tidak hanya merujuk pada nomina orang, tetapi juga mencakup nomina benda selain orang. Pronomina memiliki kategorisasi berupa pronomina takrif (*finite*) dan tak takrif (*indefinite*). Pronomina takrif merupakan Pronomina takrif adalah jenis pronomina yang digunakan untuk menggantikan orang dengan referensi yang jelas atau pasti. Dalam bahasa Indonesia, pronomina takrif terbatas pada pronomina persona atau pronomina orang. Pronomina ini umumnya dikelompokkan menjadi pronomina persona pertama, kedua, dan ketiga. Dalam antologi cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S, terdapat dua bagian yang berhubungan dengan kategorisasi pronomina dan nomina, yaitu pronomina takrif dan pronomina tak takrif. Pronomina takrif adalah pronomina yang digunakan untuk menggantikan nomina dengan referensi yang jelas (Kridalaksana, 2007:77). Jenis ini terbatas pada pronomina saja. Sementara itu, pronomina tak takrif adalah pronomina yang tidak merujuk pada orang atau benda tertentu.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis pronomina takrif dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S. Penelitian ini penting dilakukan guna untuk menemukan dan memahami jenis pronomina takrif apa saja yang digunakan dalam cerpen tersebut. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan secara manual. Sementara pada penelitian ini menggunakan salah satu aplikasi linguistik korpus yaitu KORTARA (Korpus Nusantara) Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang digagas oleh Prof. Dr. Ermanto, S.Pd. M.Hum. Penggunaan aplikasi ini memudahkan peneliti untuk memperoleh data dengan cepat dan akurat.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks khusus yang alami, serta memanfaatkan berbagai metode alami. Penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian antara lain, pengumpulan data, penganalisisan data, dan tahap perumusan hasil. Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka. Studi Pustaka adalah metode untuk menghimpun data dan mempelajari berbagai literatur sebagai referensi dalam penulisan laporan (Keraf, 1979:152). Buku teori dan informasi dari media cetak dan internet yang relevan dengan tema digunakan sebagai pendukung penelitian ini. Penelitian ini mengelompokkan pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina persona ketiga dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S menggunakan aplikasi KORTARA (Korpus Nusantara) atau aplikasi linguistik korpus. Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan serangkaian langkah-langkah berikut: (1) mengklasifikasikan data sesuai dengan tujuan penelitian, (2) menganalisis dan menginterpretasikan data berdasarkan teori yang digunakan, (3) menyimpulkan data, dan (4) menyusun laporan penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian adalah kalimat-kalimat yang merupakan pronomina takrif yang diperoleh dari cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S. Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan aplikasi KORTARA (Korpus Nusantara) atau aplikasi linguistik korpus. Kemudian peneliti mengklasifikasikan data yang merupakan jenis pronomina takrif yaitu, pronomina persona orang pertama tunggal dan jamak, pronomina persona orang kedua tunggal dan jamak, dan pronomina persona orang ketiga tunggal dan jamak. Berikut peneliti akan menunjukkan tabel rekapitulasi hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan pronomina takrif yang meliputi pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, pronomina persona ketiga dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Jenis Pronomina Takrif	Bentuk	Jumlah	
1	Pronomina Persona Pertama	Orang Pertama Tunggal	aku	96
			saya	10
			ku	96

		Orang Pertama Jamak	kami	1
2	Pronomina Persona Kedua	Orang Kedua Tunggal	kau	11
			mu	4
		Orang Kedua Jamak	-	-
3	Pronomina Persona Ketiga	Orang Ketiga Tunggal	dia	36
			-nya	19
		Orang Ketiga Jamak	mereka	4
Jumlah Bentuk Pronomina Takrif				277

Pada penelitian ini ditemukan sebanyak 277 data pada cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan pronomina takrif yang merupakan pronomina persona. pronomina persona pertama, pronomina persona kedua, dan pronomina persona ketiga.

1. Pronomina Persona Pertama

Pada penggunaan pronomina persona pertama dalam cerpen ini menempati urutan pertama paling banyak yaitu 203 data, 202 di antaranya adalah penggunaan orang pertama tunggal dan 1 data orang pertama jamak. Berikut penjelasannya.

a. Orang Pertama Tunggal

Pronomina persona pertama tunggal merupakan kata ganti orang yang mengacu pada orang yang berbicara (pembicara) dalam jumlah seorang (tunggal) (Agustina, 2019:134). Pronomina persona pertama tunggal dapat dibagi menjadi tiga variasi bentuk diantaranya 96 bentuk 'Aku', 96 bentuk 'ku', 10 bentuk 'saya'. Dapat dilihat dalam contoh berikut.

- (1) (TT-4) **Aku** membuka tirai jendela dan melihat ke arah luar
- (2) (TT-13) Apa dia buta? Mengapa dia harus berhenti di mejaku? Pikirk**ku** bingung.
- (3) (TT-15) "Maaf mas, apa **saya** boleh meminjam pulpenya?"

Dapat dilihat pada contoh (1), (2), dan (3) merupakan kalimat yang sesuai dengan pronomina persona orang pertama tunggal yang meliputi bentuk variasi 'Aku', 'ku', dan 'saya'.

b. Orang Pertama Jamak

Pronomina persona pertama jamak merupakan kata ganti orang yang berkaitan dengan penutur itu sendiri dalam jumlah jamak atau banyak. Terdapat satu variasi yaitu 'kami'. Dapat dilihat pada contoh berikut.

- (4) (TT-9) ...karena memang kantor **kami** tidak mempunyai *office boy*.

Dapat dilihat pada contoh (4) merupakan kalimat yang sesuai dengan pronomina persona bentuk jamak berupa bentuk variasi '*kami*'. contoh (4) termasuk kepada pronomina persona pertama jamak karena penutur mengatakan '*kami*' yang berarti pembicara mengatakan dirinya sendiri dan orang lain dalam jumlah banyak/jamak yang minimal lebih dari satu.

2. Pronomina Persona Kedua

Pada penggunaan pronomina persona kedua dalam cerpen ini menempati urutan ketiga dengan jumlah 15 data yaitu pronomina persona kedua tunggal saja. Pada cerpen tidak ditemukan pronomina persona kedua jamak.

a. Orang Kedua Tunggal

Pronomina persona kedua tunggal adalah kata ganti orang kedua atau orang yang menjadi lawan bicara yang meliputi satu orang/tunggal. Terdapat dua variasi yaitu '*kau*' sebanyak 11 data dan '*-mu*' sebanyak 4 data. Dapat dilihat pada contoh berikut.

(5) (TT-10) "Tony, apa yang ***kau*** lakukan?"

(6) (TT-16) "Aku tidak akan meminum***mu***, aku bahkan tidak tahu siapa yang ...

Dapat dilihat pada contoh (5) dan (6) merupakan kalimat yang sesuai dengan pronomina persona kedua tunggal berupa bentuk variasi '*kau*' dan '*-mu*' yang berarti pembicara berbicara dengan lawan bicaranya yang berjumlah satu orang atau tunggal.

b. Orang Kedua Jamak

Pronomina persona kedua jamak merupakan kata ganti yang digunakan pembicara kepada lawan bicaranya dengan jumlah banyak atau jamak. Dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S tidak terdapat pronomina persona kedua jamak.

3. Pronomina Persona Ketiga

Pada penggunaan pronomina persona ketiga dalam cerpen ini menempati urutan kedua dengan jumlah 59 data, 55 data diantaranya termasuk pronomina persona ketiga tunggal dan 4 lainnya merupakan pronomina persona ketiga jamak.

a. Orang Ketiga Tunggal

Pronomina persona ketiga tunggal merupakan kata ganti yang digunakan pembicara kepada orang yang sedang dibicarakan dalam jumlah satu orang atau tunggal. Dalam cerpen ini terdapat dua variasi yaitu '*dia*' dan '*-nya*'. Dapat dilihat dalam contoh berikut.

(7) (TT-17) Apa memang ***dia*** melihat ke arahku?

(8) (TT-24) Jangankan cuma sebentar, berjam-jam pun aku akan sanggup meladen***inya***.

Dapat dilihat pada contoh (7) dan (8) merupakan kalimat yang sesuai dengan pronomina persona ketiga tunggal berupa bentuk variasi '*dia*' sebanyak 36 data dan '*-nya*' sebanyak 19 data yang berarti orang yang dibicarakan oleh pembicara berjumlah satu orang atau tunggal.

b. Orang Ketiga Jamak

Pronomina persona ketiga jamak merupakan kata ganti yang digunakan pembicara kepada orang yang sedang dibicarakan dalam jumlah dua orang atau lebih yang dapat disebut banyak/jamak. Dalam cerpen terdapat bentuk variasi 'mereka' yang berjumlah 4 data. Dapat dilihat dalam contoh berikut.

(9) (TT-8) **Mereka** tidak memperhatikanku.

Dapat dilihat pada contoh (9), merupakan kalimat yang sesuai dengan pronomina persona ketiga jamak berupa bentuk variasi 'mereka' yang berarti orang yang dibicarakan oleh pembicara berjumlah banyak atau dapat disebut jamak.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, dalam cerpen *Tak Terlihat* karya Enggar Melati S, bentuk pronomina persona pertama paling banyak ditemukan yaitu dengan jumlah 203 data, 202 di antaranya adalah penggunaan orang pertama tunggal yaitu 'aku', 'saya', 'ku' dan 1 data orang pertama jamak yaitu 'kami'. *Kedua*, bentuk pronomina persona kedua jumlah 15 data yaitu pronomina persona kedua tunggal saja yaitu 'kau' dan 'mu'. *Ketiga*, dengan jumlah 59 data, 55 data diantaranya termasuk pronomina persona ketiga tunggal yaitu 'dia' dan 'nya' dan 4 lainnya merupakan pronomina persona ketiga jamak yaitu 'mereka'.

Daftar Pustaka

- Agustina. (2019) *Kelas Kata dalam Bahasa Minangkabau Perspektif Gramatikal Deskriptif*. Malang: CV IRDH.
- Deswita, I., Agustina, A., & Juita, N. (2018). Pronomina Persona dalam Antologi Cerpen Gonjong 2: Potret Keluarga. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(2), 13-26.
- Keraf, G. (1979). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratna, N. K. (2005). *Sastra dan Cultural Studies, Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Educaniora: Journal of Education and Humanities, 2023

www.educaniora.org



Article's contents are provided on an Attribution-Non Commercial 4.0 Creative commons International License. Readers are allowed to copy, distribute and communicate article's contents, provided the author's and Educaniora journal's names are included. It must not be used for commercial purposes. To see the complete license contents, please visit <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>